

**SKRIPSI**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO  
PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI  
ROTI SETIA BAKERY**

**Oleh :**

**DESINTA RISMARINDA  
1702040013**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443/2021 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO  
PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi ( S.E. )**

**Oleh :**

**Desinta Rismarinda  
1702040013**

**Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, M.H  
Pembimbing II : Nurul Mahmudah, M.H**

**Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 1443/2021 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya  
maka skripsi dibawah ini:


Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA  
ADIREJO PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI  
ROTI SETIA BAKERY  
Nama : DESINTA RISMARINDA  
NPM : 1702040013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI


Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah pada Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Maret 2021

Pembimbing I

  
Dr. Dr. Santoso, M.H  
NIP. 196703161995031001

Pembimbing II

  
Nurul Mahmudah, M.H  
NIP. 199302152018012003

NOTA DINAS

No : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaa, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :


Nama : DESINTA RISMARINDA  
NPM : 1702040013  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO  
PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqsyahkan. Demikianlah harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

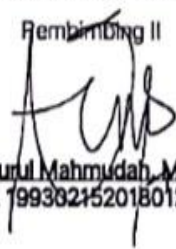
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Maret 2021

Pembimbing I

  
Dr. Dri Santoso, M.H  
NIP. 196703161995031001

Pembimbing II

  
Nurul Mahmudah, M.H  
NIP. 199302152018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dowantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id); E-mail: [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-2944 / W.78.3/D/PP.00.9/09/2021.....

Skripsi dengan judul **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY**  
Disusun oleh **Desinta Rismarinda NPM 1702040013**, Jurusan : **Ekonomi Syariah** Telah dimunaqsyahkan Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam** pada hari/tanggal : **Rabu/1 September 2021**.

**TIM PEMBAHAS**

Ketua / Moderator : **Dr. Dri Santoso, M.H**

(.....)

Pembahas I : **Hermanita, M.M**

(.....)

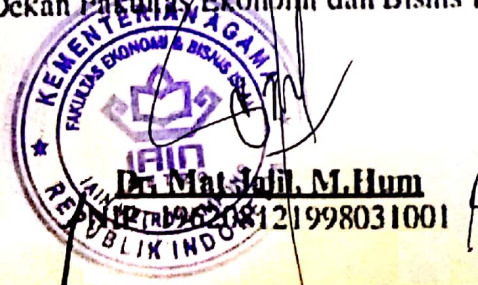
Pembahas II : **Nurul Mahmudah, M.H**

(.....)

Sekretaris : **M Riyan Fahlevi, M.M**

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## **ABSTRAK**

### **PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY**

**Oleh:**

**DESINTA RISMARINDA**

Pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif itu sendiri banyak ragamnya, salah satunya yaitu dalam bidang kewirausahaan di sektor usaha kecil atau dapat disebut dengan usaha rumahan (*Home Industry*). Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Adirejo Pekalongan melalui Home Industri Roti Setia Bakery. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui seperti apa sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh home industri roti setia bakery tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam pengambilan sampel wawancara, peneliti memilih menggunakan teknik sampling yaitu *Purposive Sampling*, dimana peneliti dalam menentukan informan dengan pertimbangan tertentu yang dianggap mewakili objek dan dianggap relevan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industri roti setia bakery melibatkan (1) pemberdayaan masyarakat di sekitar home industri roti setia bakery (2) upaya peningkatan perekonomian warga di desa Adirejo Pekalongan melalui penyediaan lapangan pekerjaan dari home industri roti tersebut (3) tanggung jawab sosial antara home industri dengan lingkungan masyarakat sekitar tempat produksi, dan (4) pemberdayaan potensi utama masyarakat desa Adirejo Pekalongan.

**Kata Kunci : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, Home Industri.**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desinta Rismarinda

Npm : 1702040013

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasanya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2021

Menyatakan,



Desinta Rismarinda  
NPM. 1702040013

## MOTTO

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan sungguh, kami telah menempatkan kamu di bumi dan disana kami sediakan (Sumber) penghidupan untukmu, (tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.”  
(Q.S Al- A’Raaf (7):10)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku , Bapak Prayitno dan Ibu Munyati yang sangat saya hormati dan saya sayangi, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, serta senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akan saya dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilan saya serta memberi dukungan materil dan moril demi pendidikan saya.
2. Untuk adikku Aditya Hadi Prayitno yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilan saya.
3. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H dan Ibu Nurul Mahmudah, M.H selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pemilik Home Industri Roti Setia Bakery beserta para masyarakat yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
5. Para sahabat seperjuangan, sahabat sahabat organisasi dan himpunan mahasiswa, teman teman Esy 2017, teman teman Esy C 2017, serta teman teman seperjuangan bimbingan skripsi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan pendidikan saya.
6. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Metro.

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dharma Setyawan, M.A selaku ketua jurusan S1 Ekonomi Syariah
4. Dr. Dri Santoso, M.H selaku pembimbing I dan Nurul Mahmudah, M.H selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan serta memberikan motivasi.
5. Seluruh dosen dan staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.
6. Almamater tercinta IAIN Metro dan Teman Teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Segala kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak pihak yang terkait.

Metro, Agustus 2021  
Peneliti



**Desinta Rismarinda**  
**NPM.1702040013**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Penelitian Relevan.....	10

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	16
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	16
2. Fungsi dan Tujuan Pemberdayaan.....	16
3. Jenis Jenis Pemberdayaan .....	18
4. Strategi Pengelolaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	19
5. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Islam .....	21

B. <i>Home Industry</i> .....	23
1. Pengertian <i>Home Industry</i> .....	23
2. Ciri Ciri <i>Home Industry</i> .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	31

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Home Industri Roti Setia Bakery .....	33
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui Home Industri Roti Setia Bakery .....	35

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rincian Pendapatan Masyarakat yang diberdayakan .....	36
Tabel 1.1	Pencapaian Melalui Adanya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	43
Tabel 1.2	Hasil Dari Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Data Temuan .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. APD
2. Foto Dokumentasi
3. SK Pembimbing
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri yaitu suatu perwujudan atau kegiatan memberdayakan sumberdaya manusia melalui suatu pembangunan ataupun pelatihan yang berjalan seiring dengan adanya pembangunan sistem sosial ekonomi kemasyarakatan. Jadi dengan begitu, pemberdayaan ini merupakan langkah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Payne menjelaskan mengenai pengembangan masyarakat seperti yang dikutip oleh Edi Suharto adalah salah satu metode pekerjaan sosial yang dimana tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan sumber sumber yang ada disekitar mereka dengan menekankan prinsip partisipasi sosial.<sup>1</sup>

Didalam proses pemberdayaan masyarakat ini, diperlukannya suatu keterampilan dari ahlinya dalam melakukan pergerakan berupa pengembangan sumberdaya manusia, dapat berupa penciptaan peluang, penentuan jenis usaha, serta pengamatan kondisi wilayah dan adat kebiasaan dari masyarakat disekitar tempat usaha tersebut. dari pengamatan inilah dapat di rencanakan suatu bentuk dari upaya pemberdayaan seperti apa yang sesuai dengan kondisi lingkungan serta masyarakat di daerah tersebut.

---

<sup>1</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), Hal. 37



Konsep ekonomi rakyat itu sendiri erat hubungannya dengan konsep kesejahteraan masyarakat. Dimana ekonomi rakyat ini dianggap sebagai salah satu gagasan yang menjadi tolak ukur kriteria terhadap masyarakat apakah mereka mampu ataupun tidak dalam mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri.

Didalam konteksnya, kesejahteraan masyarakat ini masih menjadi bagian dari pembangunan kesejahteraan rakyat. Pembangunan kesejahteraan rakyat ini masih selaras pula dengan pembangunan kesejahteraan sosial, yang didalamnya membahas mengenai cangkupan pembangunan dalam bidang kesehatan, pendidikan dan juga perumahan. Dimana pembangunan kesejahteraan di Indonesia ini sendiri secara teoritis dan konseptual sangatlah berfokus pada kesejahteraan rakyat.

Di era modern seperti saat ini, tentunya sangatlah diperlukan adanya upaya pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pendapatan masyarakat guna mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Dengan kata lain, secara umum pembangunan nasional ini masih berkaitan erat dengan pemberdayaan masyarakat. Salah satunya pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bidang usaha maupun usaha kecil seperti usaha rumahan. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bidang usaha ini pada dasarnya harus dilakukan secara optimal dan juga terarah, agar dapat mencapai tujuan dari pemberdayaan tersebut dan dapat mensejahterakan masyarakat di sekitar lokasi sektor usaha tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Dwi Pratiwi Kurniawati, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal. 9-10

Pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif itu sendiri banyak ragamnya, salah satunya yaitu dalam bidang kewirausahaan di sektor usaha kecil atau dapat disebut dengan usaha rumahan (*Home Industry*). Dimana pelaku industri tersebut harusnya memiliki serta mengembangkan jiwa kewirausahaannya untuk dapat memajukan usahanya dan setelah itu baru melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat di sekitar tempat usahanya. Kemampuan berwirausaha itu sendiri umumnya mengandung unsur unsur bakat (*Talent*), ilmu pengetahuan dan juga keterampilan untuk mengembangkan suatu usaha.<sup>3</sup>

Dengan adanya usaha kecil atau *home industry* ini, diharapkan dapat menjadi salah satu tolak ukur atas kemajuan perekonomian keluarga yang ada di masyarakat di sekitar tempat usaha yaitu tepatnya di Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur. Seiring dengan semakin berkembangnya industri rumahan tersebut, maka perekonomian masyarakat sekitar pun akan mengalami peningkatan pula. Seperti contohnya adalah masyarakat yang memiliki warung, ataupun pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan jasa nya seperti memperkerjakan masyarakat yang terampil dan ahli pada bidangnya di industri rumahan tersebut.

Dengan hal itu, pemberdayaan masyarakat disini harus dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar masyarakat tersebut mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri dan berdaya guna untuk mensejahterakan ekonomi keluarganya. Dengan begitu, upaya pemberdayaan

---

<sup>3</sup>Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil* (Bandung: ALFABETA, 2017) Hal. 34

masyarakat ini membutuhkan koordinasi dengan berbagai pihak agar dapat tercapai tujuan peningkatan kesejahteraan sosial bermasyarakat.

Bahkan di Indonesia sendiri konsep dari kesejahteraan sosial ini diatur di dalam suatu sistem ketatanegaraan yang tersebut di dalam Undang Undang RI Nomor 6 tahun 1974 yang bunyinya:<sup>4</sup>

*“Suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah dan sosial yang sebaik baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak hak atau kewajiban manusia sesuai dengan pancasila”.*

Seperti yang dikutip oleh Mochamad Syawie didalam jurnalnya, berdasarkan Undang Undang RI no. 11 Tahun 2009, bahwa kesejahteraan sosial adalah sebuah kondisi dimana terpenuhinya segala kebutuhan material, spiritual, dan juga sosial warga negara. Dengan harapan agar dapat hidup layak dan juga mampu mengembangkan diri, sehingga dapat terlaksana fungsi sosialnya.<sup>5</sup>

Maka dari itu, demi tercapainya suatu pemberdayaan masyarakat yang ideal dan tepat sasaran, maka diperlukan sebuah gerakan pemberdayaan masyarakat yang selaras dengan konsep dari kesejahteraan sosial sebagaimana mestinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan pemberdayaan masyarakat ini dapat dilakukan melalui *Home Industry* ( industri rumahan). Dimana dengan adanya *Home Industry* di suatu desa dan memberdayakan masyarakat di sekitar tempat produksi tersebut, maka

---

<sup>4</sup>Edi Suharto,.....Hal 1-2

<sup>5</sup>Mochamad Syawie, *Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*, Informasi, Vol. 16 No. 02 Tahun 2011, Hal 130

hal itu dapat membantu memajukan perekonomian masyarakat sekitar tempat usaha kecil tersebut. Selain itu, perlu diperhatikan pula dampak yang ditimbulkan dari produksi di industri rumahan tersebut, dampak tersebut dapat berupa limbah dari hasil produksi apakah diolah agar tidak mencemari lingkungan atau dibiarkan begitu saja. Hal tersebut bisa jadi perhatian dari pemilik serta masyarakat yang ada di desa tersebut telah sesuai dengan AMDAL atau tidak.

*Home Industry* atau industri rumahan ini tidak berbeda jauh dengan usaha kecil. Pengertian usaha kecil itu sendiri dijelaskan dalam surat edaran Bank Indonesia No. 26/1/UKK tanggal 29 Mei 1993 perihal Kredit Usaha Kecil (KUK) yaitu suatu usaha milik perseorangan dimana jumlah asetnya atau modal usahanya tidak lebih dari jumlah maksimum yaitu senilai Rp. 600 juta.<sup>6</sup> Dengan kata lain, usaha kecil ini adalah usaha yang berskala kecil dalam suatu kegiatan ekonomi masyarakat yg bertujuan untuk pemenuhan kriteria penjualan tahunan. Selain itu, terdapat pula beberapa rumusan usaha kecil menurut data dari Badan Pusat Statistik. Diantaranya yaitu usaha kecil harusnya melibatkan tenaga kerja antara 5-19 orang pekerja, sedangkan yang dimaksud dengan industri rumahan ini adalah usaha yang memperkerjakan sekitar kurang dari lima orang pekerja.

Dalam hal ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya *home industry* tersebut sangatlah diperlukan guna menjadikannya wadah pemberdayaan yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dari

---

<sup>6</sup>Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Hal. 45

masyarakat sekitar. Dimana dengan adanya *Home Industry* tersebut, masyarakat akan merasa memiliki wadah untuk mengembangkan kemampuannya menurut bidang keahlian yang dimiliki. Dengan kata lain, adanya industri rumahan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan ekonomi masyarakat sekitar tempat usaha tersebut.

Salah satu contoh dari *Home industry* atau industri rumah tangga yang diharapkan dapat menjadi wadah pemberdayaan bagi ekonomi masyarakat yaitu terdapat di 30A Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Industri rumahan yang dikelola oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Yuli dan Ibu Irul dan beberapa karyawan yang ikut serta membantu usahanya. *Home industry* tersebut bernama Pabrik Roti Setia Bakery yang menghasilkan beberapa produk yaitu Roti Tawar dan Roti rasa-rasa dalam kemasan ekonomis.<sup>7</sup>

Industri rumah tangga tersebut telah berdiri kurang lebih enam tahun lamanya, dan telah dikelola secara pribadi berdasarkan pengalaman serta keterampilannya di dalam bidang tersebut yang kemudian disalurkan sehingga dapat menjadi awal terbentuknya suatu usaha rumahan yang sudah berkembang cukup pesat di tengah lingkungan masyarakat yang memberdayakan masyarakat sekitar melalui pemanfaatan jasa serta kontribusinya dalam memajukan industri rumah tangga tersebut.<sup>8</sup> Dengan adanya *home industry* ini,

---

<sup>7</sup>Hasil Observasi Pada Tanggal 08 November 2020 Di Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur, Jam 15:42

<sup>8</sup>Ibu Irul, Pemilik Home Industri, *Wawancara*, Adirejo Pekalongan, Pada Tanggal 08 November 2020.

diharapkan dapat menjadi wadah pemberdayaan masyarakat desa yang dapat meningkatkan perekonomian rumah tangga serta dapat membantu meningkatkan kualitas Sumberdaya Manusia dan dapat mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran terkhususnya di Desa Adirejo Pekalongan.

Selain dari adanya wadah pemberdayaan melalui *home industry* roti Setia Bakery untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, diperlukan juga kesadaran penuh oleh masyarakat itu sendiri untuk ikut berperan aktif dalam peningkatan potensi dan pelatihan keterampilannya sehingga dapat lebih terampil lagi. Sebagai anggota masyarakat memegang peranan penting untuk ikut membangun serta memberdayakan dirinya sendiri, keluarga serta masyarakat di sekitar yang bertujuan untuk mensejahterakan.<sup>9</sup> Hal tersebut dapat diwujudkan melalui wadah wadah pemberdayaan yang telah tersedia di lingkungan sekitarnya. Selain dari hal tersebut, penerapan CSR di lingkungan usaha kecil juga sangatlah disarankan, karena dengan begitu suatu perusahaan akan merasa memiliki tanggung jawab sosial terhadap target pemberdayaannya sehingga upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dapat terlaksana sesuai dengan yang telah diharapkan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui *home industry* pabrik roti ini tidak hanya menargetkan untuk pekerja saja, tetapi dapat pula dari penyalur atau biasa disebut juga distributor yang ikut serta memasarkan produk hasil dari *home industry* pabrik roti tersebut. Terdapat beberapa masyarakat yang menjadi reseller dari produk roti tersebut dengan cara mengambil produknya

---

<sup>9</sup>Ibu Hamidah, Masyarakat Sekitar *Home Industry*, Wawancara, Adirejo Pekalongan, pada tanggal 08 November 2020.

yang kemudian dipasarkan ke pasar dan juga ke beberapa toko serta supermarket di sekitar wilayah tersebut.<sup>10</sup> Selain pemberdayaan terhadap masyarakat, *home industry* ini tentunya diharapkan dapat menjaga kelestarian lingkungan pula dengan melakukan pengolahan terhadap limbah sisa hasil produksi sehingga tidak mencemari lingkungan di sekitar desa tersebut.

Peneliti tertarik mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat bagaimana suatu sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berada di Desa Adirejo Pekalongan melalui adanya *home industry* roti Setia Bakery ini apakah telah diterapkan secara maksimal. Serta melihat bagaimana industri rumahan tersebut mengolah limbah hasil produksinya sehingga tidak mencemari lingkungan yang berdampak bagi masyarakat sekitar tempat usaha tersebut dan mengamati apakah di tempat industri tersebut telah menerapkan CSR sebagai penunjang kemajuan dari *home industry* tersebut, dan juga melihat suatu wadah pemberdayaan yang dilakukan oleh *home industry* roti Setia Bakery melalui Perspektif Ekonomi Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi di *Home Industry* Roti Setia Bakery dengan judul **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY”**.

---

<sup>10</sup>Bapak Fauzan, Reseller Pabrik Roti Setia Bakery, *Wawancara*, Adirejo Pekalongan, Pada tanggal 08 November 2020

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui *Home Industry* Roti Setia Bakery?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui *Home Industry* Roti Setia Bakery.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan penelitian, yaitu:

#### a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Menambah wawasan kepada pembaca maupun peneliti dalam suatu bidang ilmu yang diteliti, serta dapat meningkatkan kemampuan untuk menulis dan menyusun karya ilmiah melalui pola pemikiran yang kritis dan juga sistematis dalam pemahaman terhadap permasalahan yang ada disekitar.
- 2) Mengetahui serta memahami bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui *Home Industry* Roti Setia Bakery.



- b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi peneliti lain:
- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan juga sumbangsih bagi masyarakat terkhususnya di Desa Adirejo Pekalongan.
  - 2) Sebagai ilmu pengetahuan dan dapat pula dijadikan sebagai tambahan referensi yang dipergunakan untuk bahan keilmuan yang bertujuan sebagai pemenuhan persyaratan akademis dalam penyelesaian studi untuk gelar sarjana.

#### **D. Penelitian Relevan**

Tinjauan pustaka disini merupakan suatu pembandingan atas suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan. Tujuan dari adanya pembandingan ini adalah untuk melihat persamaan serta perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian lainnya. Berikut ini merupakan rincian perbandingan antara penelitian penelitian terdahulu:

1. Zahra Aulia Nursanti dalam Skripsinya yang berjudul “ Peran *Home Industry* Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas)”.<sup>11</sup> Berkontribusi positif mengenai konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya *Home Industry*. Hasil dari penelitian

---

<sup>11</sup>Zahra Aulia Nursanti, *Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas)*, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam: 2019, Skripsi, Hal 1-7

ini yaitu proses dari pemberdayaan masyarakat melalui adanya *Home Industry* ini dapat terwujud yaitu dengan melakukan pelatihan, pembinaan dan juga pendampingan untuk memulai suatu usaha dan melatih keterampilan. Peneliti dalam melakukan analisa terhadap penelitiannya tersebut menggunakan analisa dengan teori *trickle down effect*, dimana peneliti melihat peran tersebut dari pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan penyebaran lokasi industri, pemerataan kesempatan kerja, serta membentuk masyarakat industri kecil yang mandiri, tangguh, dan berkembang menjadi industri yang besar. Persamaan yang jelas terlihat dari penelitian ini yaitu sama sama mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya *Home Industry*. Perbedaan mendasar dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti ini yaitu dari studi kasus atau objek penelitian yang di kaji, dimana dalam penelitian ini fokus utama pemberdayaannya melalui pembinaan serta pelatihan sehingga masyarakat memiliki keterampilan dalam bidangnya tersebut. sedangkan didalam penelitian yang akan diteliti ini pemberdayaan ekonomi masyarakatnya lebih tertuju ke pemberdayaan dengan memanfaatkan jasa dari masyarakat untuk dapat bekerja di *home industry* yang menjadi objek kajian. Serta melihat bagaimana dampak pengolahan limbah produksi yang dihasilkan oleh *home industry* ini terhadap lingkungan sekitar.

2. Muthoharoh dalam skripsinya yang berjudul “ Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Boneka RCToys Di Desa Satria Jaya

Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi”<sup>12</sup>. Kontribusi positif dari penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui *Home Industry* boneka RCToys ini memfokuskan dengan menggunakan tiga tahapan yaitu seperti tahapan penyadaran yang mana kelompok masyarakat tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitas yang dimiliki. Tahapan berikutnya yaitu transformasi, dimana kondisi seseorang atau kelompok masyarakat dapat meningkatkan kemampuannya agar dapat lebih mandiri saat memulai usahanya. Kemudian tahapan peningkatan intelektual yang mana tahapan ini pemberdayaan berperan untuk memberikan motivasi kepada karyawannya untuk dapat lebih berdaya guna dan juga lebih mandiri lagi. Persamaan penelitian ini yaitu sama sama melihat peranan dari industri rumahan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat serta pemaksimalan pemberdayaan masyarakat di desa sekitar tempat usaha untuk mensejahterakan masyarakat tersebut. perbedaan mendasarnya yaitu selain tempat melakukan studi kasusnya, ada pula perbedaan lain yaitu target pemberdayaan yang berbeda sehingga pemberdayaan masyarakatnya terlihat belum maksimal, serta perbedaan lainnya yaitu di dalam penelitian ini pemberdayaan ekonomi masyarakat dikaji melalui perspektif ekonomi Islam yang mana diharapkan terdapat kesesuaian dalam sebuah konsep kesejahteraan masyarakat berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam Alquran dan Hadist.

---

<sup>12</sup>Muthoharoh, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Boneka RCToys Di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi, Program Studi Kesejahteraan Sosial:2020, Skripsi, Hal 1-17

3. Siti Susana dalam skripsinya yang berjudul “Peranan *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu)”.<sup>13</sup> Berkontribusi positif terhadap konsep analisa dan teknik pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik *Cluster Sampling*, dimana peneliti melakukan pengambilan sample berdasarkan atas kelompok-kelompok yang berkaitan dan juga berada disekitar populasi tersebut atau tempat usaha tersebut dijalankan. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat di pembahasan dan juga objek yang diteliti yang lebih fokus terhadap proses produksinya saja, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menjabarkan lebih meluas lagi mengenai konsep pemberdayaan masyarakat serta peningkatan pendapatan melalui suatu wadah pemberdayaan seperti industri rumahan dimana penelitian ini lebih spesifik membahas mengenai proses pengolahan produksi di industri rumahan tersebut dan juga meninjau menggunakan tinjauan perspektif ekonomi islam. Maka dapat peneliti simpulkan, bahwa hasil dari penelitian ini yaitu membahas mengenai proses dari produksi pada *Home Industry* di Desa Mengkirau ini dan juga peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan melalui adanya usaha rumahan tersebut atau *Home Industry* di Desa Mengkirau tersebut.
4. Mahbub Kholis dalam skripsinya yang berjudul “Peran Home Industri Sabun Jelly “LS” Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tambi

---

<sup>13</sup>Siti Susana, Peranan *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu), Program Strata 1 Ekonomi Islam:2012, Skripsi, Hal 48-60

Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu”.<sup>14</sup> Memiliki kontribusi positif terhadap analisa SWOT dalam penelitian peranan dari home industri tersebut dimasyarakat melalui pemberdayaan dibidang ekonomi. hasil dari penelitian ini yaitu lebih mengarah kepada adanya UMKM yang terdapat di lokasi penelitian dapat memberdayakan masyarakat dengan cara membuka lapangan kerja baru ataupun sebagai peluang usaha baru sehingga dapat memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri. Perbedaan yang terlihat dari penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terlihat dari teknik analisa atau teknik pengumpulan datanya, dimana di dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan teknik analisis SWOT dengan melalui berbagai penjabaran yang berfokuskan kepada strategi pemasarannya serta produksi dari sabun jelly LS tersebut. Sedangkan di dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan analisis SWOT tetapi memfokuskan penelitiannya menggunakan teknik nonprobability sampling.

5. Rizki Ananda dalam jurnalnya yang berjudul “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”.<sup>15</sup> Berkontribusi positif terhadap teknik pengumpulan data yang memiliki persamaan dengan penelitian yang akan di teliti yaitu teknik pengumpulan informan berdasarkan *purposive*

---

<sup>14</sup>Mahbub Kholis, *Peran Home Industri Sabun Jelly “LS” Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tambi Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu*, Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam, Skripsi, Hal 74-77

<sup>15</sup>Rizki Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*, Jurusan Sosiologi, JPM FISIP Vol. 3 No. 2 Oktober 2016, Hal 2-3

*sampling* dimana penelitian dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang mesti dipenuhi oleh seorang informan dari objek yang diteliti. Perbedaan yang terlihat jelas dari penelitian ini yaitu dari objek penelitian yang menjadi fokus dari peneliti serta permasalahan yang diangkat untuk diteliti lebih mendalam. Dimana didalam penelitian terdahulu ini lebih memfokuskan penelitiannya terhadap *home industry* nya dengan melihat bagaimana strategi pemasaran produk dan peningkatan daya saing yang terus meningkat. Sedangkan didalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat di sekitar home industri yang menjadi objek penelitian serta melihat seperti apa dampak dari pendapatan yang diperoleh masyarakat dengan melalui wadah pemberdayaan yaitu *Home Industry* roti Setia Bakery.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

##### **1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pengertian pemberdayaan ekonomi masyarakat itu sendiri adalah penguatan pemilikan faktor faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.<sup>1</sup>

Pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut penelitian ini yaitu suatu proses atau kegiatan memberdaya guna masyarakat atau suatu komunitas untuk melatih produktivitas serta keterampilannya dalam menciptakan suatu produk atau barang yang dapat berguna di kehidupan bermasyarakat. Pemberdayaan masyarakat disini dapat dikatakan sebagai suatu proses pembangunan di mana masyarakat memiliki inisiatif untuk berupaya memperbaiki situasi serta kondisi diri sendiri. Dengan tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar tempat usaha tersebut agar dapat lebih maju dan berkembang.

---

<sup>1</sup>Erni Febrina Harahap, Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri, "*Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*", Volume 3 Nomor 2, Mei 2012 (Padang: Universitas Bung Hatta, 2000), Hal 82-83

## 2. Fungsi dan Tujuan Pemberdayaan

Suatu pemberdayaan di lingkungan masyarakat sangatlah diperlukan, karena pemberdayaan merupakan salah satu elemen penting dalam ruang lingkup bisnis modern di masa sekarang ini. Dengan adanya pemberdayaan, maka suatu bisnis dapat menjadi lebih dekat dengan pelanggan dan dapat pula meningkatkan produktivitas suatu kelompok masyarakat sehingga dapat memenangkan kompetisi.

Fungsi utama adanya pemberdayaan di tengah lingkungan masyarakat yaitu pemberdayaan diharapkan dapat menjadi salah satu upaya yang merujuk pada kemampuan seseorang maupun suatu kelompok masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan dalam artian kebebasan yang merujuk pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Kemudian dapat menjangkau sumber sumber produktif yang memungkinkan mereka untuk dapat terus meningkatkan pendapatnya dalam perolehan barang maupun jasa sesuai kebutuhan. Serta senantiasa berpartisipasi dalam suatu proses pembangunan dan keputusan keputusan yang mempengaruhi diri mereka.<sup>2</sup>

Tujuan utama dalam melakukan pemberdayaan yaitu untuk memperkuat kekuasaan masyarakat terkhususnya kelompok yang lemah sehingga dapat memajukan dirinya dan dapat memberdayakan diri sendiri maupun masyarakat lainnya.

---

<sup>2</sup>Muthoharoh, *Skripsi*,..... Hal 23



Mardikanto mengemukakan pendapatnya bahwa ada sekitar enam tujuan utama dari pemberdayaan masyarakat yaitu diantaranya:<sup>3</sup>

- a. Perbaikan Kelembagaan, dimana dengan adanya perbaikan aktivitas maupun perilaku maka dapat pula memperbaiki kelembagaan serta mengembangkan suatu jejaring mitra usaha.
- b. Perbaikan Usaha, inovasi yang dilakukan sehingga usaha yang sedang dijalankan dapat bersaing dengan usaha yang lain.
- c. Perbaikan Pendapatan, dengan memperbaiki bisnis yang dijalankan, maka hal itu dapat membantu mendorong kemajuan bisnis tersebut sehingga pendapatannya pun akan mengalami peningkatan.
- d. Perbaikan Lingkungan, dalam hal ini pemberdayaan diharapkan dapat berpengaruh positif terhadap lingkungan sekitar tempat usaha tersebut dijalankan. Baik dari pengolahan limbah maupun perbaikan lingkungan agar terjadi keselarasan.
- e. Perbaikan Kehidupan, dengan tingkat pendapatan yang mumpuni maka dapat menjadi faktor penyebab meningkatnya perekonomian sehingga dapat memperbaiki kondisi kehidupan masing masing masyarakat.
- f. Perbaikan Masyarakat, yang dimaksud disini yaitu apabila kehidupan masing masing individu sudah dapat membaik maka kehidupan bermasyarakat akan menjadi lebih maju pula dengan adanya pemberdayaan tersebut.

Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa fungsi dan tujuan utama dari pemberdayaan di dalam penelitian ini yaitu lebih mengarah

---

<sup>3</sup><https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-pemberdayaan-masyarakat-tujuan-prinsip-tahapan.html>, Diakses pada tanggal 08 November, Jam 19:00

kepada kesejahteraan masyarakat luas yang masih mengalami ketertinggalan dan kesulitan perekonomian. Untuk itu dengan adanya wadah yang memfasilitasinya maka diharapkan masyarakat dapat lebih sadar dan peka terhadap peningkatan kemampuan di dalam dirinya.

### **3. Jenis Jenis Pemberdayaan**

Jenis jenis pemberdayaan di dalam kehidupan masyarakat sangatlah beragam. Adapun jenis pemberdayaannya antara lain:

- a. Sikap radikal, maksudnya adalah suatu jenis pemberdayaan masyarakat yang dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membentuk pembangunan masyarakat melalui sistem kekuatan yang dapat mengikat seluruh elemen masyarakat.
- b. Sikap kebersamaan, yaitu jenis pemberdayaan masyarakat yang selalu mengedepankan kebersamaan masyarakat dan mengedepankan kepentingan bersama.
- c. Pendekatan dengan sistem gagasan, dimana dalam hal ini secara tidak langsung sebuah gagasan pemberdayaan memberikan sebuah power untuk memajukan suatu golongan atau organisasi masyarakat melalui interaksi sosial yang berkesinambungan.

Di dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan jenis pemberdayaan ini lebih mengedepankan kepentingan bersama melalui interaksi sosial bermasyarakat. Untuk itu perlunya sebuah interaksi sosial antar masyarakat maupun antar kelompok untuk mewujudkan tercapainya tujuan pemberdayaan sebagaimana mestinya.

#### 4. Strategi Pengelolaan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pada umumnya, suatu proses dari pemberdayaan ini dilakukan secara kolektif. Dimana pengelolaan pemberdayaan itu biasanya dilakukan oleh seorang individu dengan targetnya yaitu kelompok masyarakat maupun suatu golongan. Dalam beberapa situasi, pemberdayaan yang dilakukan secara individu masih berkaitan erat dengan kolektivitas. Dalam artiannya hal yang berkaitan tersebut yaitu pengelolaannya antara klien dengan sumber atau sistem lain diluar dirinya. Dalam konteks pekerjaan sosial, pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga aras yaitu diantaranya:<sup>4</sup>

- a. Aras mikro. Suatu pemberdayaan yang dilakukan terhadap klien secara individu melalui bimbingan, konseling dan lain sebagainya. tujuan utamanya yaitu untuk membimbing serta melatih klien agar dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas yang semestinya.
- b. Aras mezzo. Dimana suatu pemberdayaan dilakukan oleh sekelompok klien atau organisasi sebagai suatu media intervensi. Dengan menggunakan strategi untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan serta sikap untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi melalui pendidikan dan pelatihan dan dinamika kelompok.
- c. Aras makro. Pendekatan ini dalam konteksnya biasa disebut sebagai suatu strategi sistem besar (*large system strategy*), karena sasaran dari pemberdayaan ini mencakup lingkungan yang lebih luas lagi. Didalam strategi sistem besar ini memandang klien sebagai orang yang

---

<sup>4</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*,..... Hal 66-67

memiliki kompetensi untuk memahami situasi yang ada dan dapat memecahkan suatu permasalahan yang timbul.

Di dalam fokus penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan yang sesuai dengan kondisi yang ada yaitu menggunakan aras mikro. Karena pengelolaan pemberdayaan yang terbilang masih cukup sempit yang dalam artiannya targetnya masih untuk individu hingga kelompok yang masih kecil sebagai dasar pemahaman untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan porsinya.

## **5. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Islam**

Pemberdayaan ekonomi umat ini pada dasarnya merupakan suatu upaya pengoptimalan dan juga peningkatan suatu taraf hidup perorangan maupun kelompok. Dalam hal tersebut, pemberdayaan ini pada dasarnya dapat dikatakan suatu ajang peningkatan kualitas diri melalui adanya pelatihan yang dapat menunjang kemampuan dari sekelompok masyarakat agar dapat lebih maju. Konsep pemberdayaan menurut ajaran agama islam ini sendiri sudah dijelaskan didalam *Al-Quran*, dimana pemberdayaan disini harusnya memuat prinsip kesejahteraan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan menanggulangi kesulitan dalam perekonomian masyarakat.

Prinsip dari pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi Islam ini sendiri meliputi beberapa unsur yakni *ta'awun* atau biasa disebut dengan prinsip kerjasama yang bersinergi terhadap beberapa pihak yang terkait dan juga *syura'* yang biasa disebut dengan prinsip musyawarah. Diharapkan dari terlaksananya prinsip tersebut, pemberdayaan masyarakat

yang berbasis ekonomi Islam dapat terwujud dan mencapai tujuannya dalam mensejahterakan masyarakat sekitar.<sup>5</sup>

Pemberdayaan masyarakat pada umumnya merupakan suatu upaya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat miskin dalam segala hal yang berkaitan dengan sub sektor ekonomi. Dalam hal ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memegang prinsip kapitalisme berbeda dengan pemberdayaan yang berbasis ekonomi Islam.<sup>6</sup> Di dalam Al Quran sendiri konsep pemberdayaan ini paling sering disebutkan karena pemberdayaan tersebut salah satu bentuk keadilan dan juga sebagai suatu tonggak utama sebuah kesejahteraan manusia. Sebagaimana telah diisyaratkan di dalam Qur'an Surat Al- Baqarah ayat 275 :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*“Orang orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikianitu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni penghuni neraka; mereka kekal didalamnya”.*<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Muhammad Istan, *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam*, (Al-Falah: Journal Of Islamic Economic, Vol. 2, No. 1,2017), h. 95-97

<sup>6</sup>Muhammad Najib Segala, *Konsep Al-Alquran Tentang Pemberdayaan Ekonomi (Pendekatan Tafsir Al-Misbah)*, Jurusan Syari'ah-Mua'malah, Skripsi, Hal 1-4

<sup>7</sup>Departemen Agama, *Al Quran Al Aliyy dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro,2000) Hal 36

Berdasarkan dari prinsip ini, pemberdayaan berdasarkan konsep kapitalisme lebih menekankan kepada pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan indikator Produk Domestik Bruto per kapita yang mana pada penerapannya lebih memfokuskan kepada keuntungan sebanyak banyaknya. Sedangkan didalam pemberdayaan yang berbasis ekonomi Islam ini lebih memprioritaskan kepada pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan serta pemerataan pertumbuhan ekonomi. dimana di dalam Islam pertumbuhan dan pemerataan itu termasuk salah satu entitas utama dan tak dapat dipisahkan untuk mencapai sebuah pemberdayaan masyarakat.

Dilihat dari fokus penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi Islam harusnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dapat mengentaskan kemiskinan yang ada di masyarakat tersebut. Dengan adanya suatu wadah pemberdayaan yang dapat memfasilitasi tercapainya tujuan dari pemberdayaan berupa *home industry* tersebut diharapkan pemerataan ekonomi dan pengurangan jumlah pengangguran dapat terpenuhi, sehingga pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi Islam dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat.

## **B. Home Industry**

### **1. Pengertian Home Industri**

Pengertian *Home Industry* atau usaha kecil berdasarkan UU No. 9/1995 Tentang Usaha Kecil yang dikutip Pandji Anoraga dari bukunya merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dalam

pemenuhan sutau kriteria pendapatan rutin bulanan hingga tahunan melalui kegiatan penjualannya.<sup>8</sup> *Home Industry* atau industri rumahan ini sama artinya dengan usaha kecil, yaitu sama sama suatu usaha yang didirikan dan dikembangkan dengan jumlah modal tidak lebih dari 600 juta.

*Home* disini diartikan sebagai rumah, tempat tinggal atau tempat bernaung. Sedangkan berdasarkan Kep. Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2008. Pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1, *Industry* merupakan suatu kegiatan ekonomi yang mengelola suatu barang mentah ataupun setengah jadi hingga menghasilkan suatu barang baru yang memiliki nilai jual lebih tinggi dari sebelumnya.

*Home Industri* disini yang pada awalnya hanya berupa usaha keluarga yang dikelola oleh anggota anggota keluarga untuk pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga, kini beralih pemanfaatannya menjadi suatu wadah untuk pemberdayaan masyarakat di Desa.<sup>9</sup>

Jadi, *Home Industry* yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah suatu wadah atau tempat yang bertujuan untuk memberdayakan serta mengolah produktifitas pelaku usaha tersebut sehingga dapat mempengaruhi kehidupan sosial serta perekonomian dari masyarakat sekitar tempat usaha tersebut.

---

<sup>8</sup>Pandji Anorga, *Manajemen Bisnis*,....., Hal 45

<sup>9</sup>Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil *Home* Industri Sagkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Volume 2, Nomor 3 (Lamongan: FE Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, 2013), Hal 47-48

## 2. Ciri Ciri *Home Industry*

Seperti yang telah kita ketahui, suatu usaha dapat dikatakan sebagai usaha apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang sesuai dengan ciri ciri dari usaha tersebut. tidak terkecuali dengan *Home Industry* ini, maka ciri ciri dari Home Industry yang berkembang di kehidupan masyarakat yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagian besar menggunakan akses perbankan untuk keperluan modal awal usaha, dimana saat mendirikan usaha rumahan hampir sebagian besar para pelaku usaha akan melakukan peminjaman modal awal untuk mengembangkan usaha tersebut.
- b. Sumber daya manusia yang mendirikan dan juga yang melakukan inisiatif untuk mengembangkan usaha rumahan atau *Home Industry* diharuskan seseorang yang memiliki pengalaman atau yang berpengalaman dalam bidang wirausaha.
- c. *Home Industry* termasuk suatu industri yang bergerak secara resmi, dimana usaha tersebut memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya yang telah terdaftar dan juga diakui oleh negara, termasuk NPMW dan juga izin usaha yang lainnya.
- d. Lokasi yang akan dijadikan tempat usaha diharuskan sudah jelas dan juga menetap disatu tempat, yang mana artinya tempat usahanya sudah jelas letak lokasinya dan kecil kemungkinan untuk melakukan perpindahan lokasi yang berulang ulang.
- e. Barang komoditi atau produk yang akan dipasarkan telah ditetapkan dan juga sudah jelas agar tidak mudah untuk berubah ubah.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dimana penelitian ini lebih memfokuskan melihat secara lebih mendalam keadaan di lapangan. Penelitian lapangan atau sering disebut sebagai penelitian *field research*, dimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mempelajari secara lebih intensif tentang latar belakang serta keadaan lapangan untuk sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit masyarakat.<sup>1</sup>

Di dalam penelitian ini, dilakukan penelitian lapangan dengan melihat dan menganalisis keadaan lapangan secara lebih mendalam untuk mengetahui bagaimana sistem yang diterapkan untuk mencapai pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya di Desa Adirejo 30A pekalongan melalui *home industry* produksi roti di pabrik roti Setia Bakery yang beralamat di 30A Desa Adirejo Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang dimaksud yaitu untuk menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek yang

---

<sup>1</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014), Hal

diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenar benarnya, apa adanya serta sesuai dengan kondisi pada saat dilakukannya penelitian tersebut.<sup>2</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengamati seperti apakah sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya *home industry* roti Setia Bakery, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran serta pengentasan kemiskinan masyarakat yang ada di sekitar industri rumahan tersebut.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu hal yang paling vital dalam sebuah penelitian.<sup>3</sup> Sumber data bagi peneliti merupakan suatu pokok terpenting untuk melakukan penelitian, karena dari hal tersebut dapat menjadi salah satu tonggak keberhasilan suatu penelitian. Sumber data di dalam suatu penelitian biasanya dibagi menjadi dua yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Sofian Effendi sumber data primer adalah sumber data utama yang dapat memberikan suatu informasi, fakta dan juga gambaran mengenai peristiwa yang diinginkan, dapat berupa kata kata dan tindakan orang yang diwawancarai. Dengan kata lain, sumber data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan untuk memenuhi suatu tujuan tertentu.<sup>4</sup>

Sumber data primer dari penelitian ini adalah pemilik pabrik roti Setia Hati Bakery di Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur, Karyawan

---

<sup>2</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hal 59

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana,2013), h.

<sup>4</sup>Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*,..... Hal 69

yang bekerja di pabrik roti, Reseller atau distributor produk dari pabrik roti, dan masyarakat sebagai objek utama pemberdayaan yang memiliki toko atau warung dan yang tidak memiliki warung di sekitar pabrik roti Setia Hati Bakery di Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur.

Dalam penelitian pengambilan sampel untuk wawancara mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat ini, peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*.<sup>5</sup> Adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dan dapat mewakili objek penelitian yang akan diteliti. Dimana teknik pengambilan sampel tersebut secara sengaja dan tetap sesuai dengan sampel yang diperlukan.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Masih menurut Sofian Effendi, sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang dapat berupa dokumen, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk yang lainnya yang berkenaan dengan kegiatan di lapangan. Adapun bentuk data sekunder yang tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen dokumen pribadi maupun resmi.<sup>7</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu berupa buku buku yang terkait dengan industri rumahan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, kewirausahaan, dokumentasi foto kegiatan proses wawancara kepada pemilik *Home Industry* pabrik roti

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.53-55

<sup>6</sup>Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2012), Hal 172

<sup>7</sup>Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*,..... Hal 70

Setia Hati Bakery di Pekalongan, Karyawan Pabrik roti, Reseller atau distributor produk dari pabrik roti tersebut, dan masyarakat sekitar sektor usaha *home industry* pabrik roti tersebut yang menjadi objek utama pemberdayaan ekonomi. Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengungkap serta melengkapi sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara memperoleh data dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh suatu data yang dibutuhkan dengan tepat dan akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu pengamatan menggunakan panca indra atau lainnya secara langsung.<sup>8</sup>

Dimana peneliti melakukan observasi secara langsung ke lingkungan masyarakat di sekitar sektor produksi tersebut untuk melihat dan menganalisis keadaan lapangan untuk mengumpulkan data lapangan sehingga dapat ditarik kesimpulan bagaimana sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Adirejo 30A Pekalongan melalui *home industry* roti Setia Bakery tersebut.

---

<sup>8</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*,....., h. 142

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data atau informasi antara dua pihak dengan langsung tatap muka, dimana hal tersebut dilakukan oleh dua orang dimana salah satunya sebagai pewawancara dan pihak lainnya sebagai responden atau pemberi informasi.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu dimana pertanyaan wawancara ditentukan pada saat terjadinya wawancara tersebut, serta bersifat terbuka dan cenderung membebaskan responden untuk memberikan informasi lebih luas lagi sehingga responden memiliki keleluasaan dalam mengekspresikan jawabannya.<sup>10</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode yang mencari data mengenai suatu variabel atau hal hal yang berkenaan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dalam rapat, agenda dan sebagainya. Di dalam metode dokumentasi ini sendiri fokus yang di ambil yaitu penjabaran historis dari permasalahan guna menjadi sumber pengumpulan data dari penelitian.<sup>11</sup>

Didalam kegiatan ini, dokumentasi yang menjadi sumber datanya berkaitan dengan masyarakat yang menjadi objek utama pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peranan yang dilakukan secara langsung oleh

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *op.cit*, h. 133

<sup>10</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012) Hal 214

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*,....., h. 153

*home industry* produksi roti tersebut terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur. Jadi dokumen yang akan peneliti ambil dapat berupa dokumen resmi maupun dokumen pribadi sebagai salah satu bentuk kelengkapan sumber data penelitian.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara mengamati jalan kerja suatu data, mengorganisasikan data serta memilah-milahnya sehingga menjadi satu kesatuan yang kemudian dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting serta dapat di pelajari dan memutuskan seperti apa yang perlu di informasikan kepada orang lain. Analisis kualitatif dalam penelitian diangkat dan digunakan apabila data lapangan memiliki kesamaan dengan sifat sifat penelitian kualitatif yang merupakan pengamatan sosial dan analisis lapangan.<sup>12</sup>

Metode kualitatif yang berorientasi pada suatu upaya eksplorasi serta penemuan dengan menggunakan logika induktif. Analisis induktif itu sendiri yaitu analisis yang dimulai dengan cara melakukan observasi yang spesifik menuju terbentuknya suatu pola yang umum. Dengan begitu peneliti yang menggunakan metode kualitatif selalu berusaha memahami segala bentuk hubungan antar dimensi atau variabel yang muncul dari data data yang ditemukan tanpa membuat hipotesis terlebih dahulu.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari penjabaran mengenai analisis diatas, hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data dan kemudian disusun secara

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 275

<sup>13</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*,..... Hal 188

sistematis data yang diperoleh mengenai sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya *home industry* roti Setia Bakery yang berada di pabrik roti Setia Bakery di Desa Adirejo Pekalongan terhadap masyarakat sekitar tempat usaha tersebut dari hasil observasi ke lokasi yang di jadikan objek penelitian, yang kemudian melakukan wawancara kepada pihak pihak yang terlibat sehingga temuan tersebut dapat diinformasikan kembali kepada orang lain dengan pengemasan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami. Dengan metode berfikir secara induktif ini peneliti melihat seperti apakah sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh *home industry* tersebut untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar sehingga dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum apakah realitas di lapangan telah sesuai dengan teori mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh *home industry* Pabrik Roti di Pekalongan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Home Industri Roti Setia Bakery**

Home industri Roti Setia Bakery ini merupakan suatu tempat produksi yang menghasilkan produk berupa roti kemasan siap konsumsi yang bertempat di Desa Adirejo 30A Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Home industri yang didirikan oleh pasangan suami istri yaitu Bapak Yuli dan Ibu Irul sejak tahun 2013 silam ini atau sekitar 6 tahunan, telah banyak menghasilkan produk produk roti tawar maupun rasa rasa yang unggul dan memiliki kualitas baik dengan harga yang terjangkau. Home industri ini memiliki beberapa pihak yang ikut serta membantu, seperti pemilik, karyawan dan reseller produk. Untuk pekerja tetap atau karyawan dari home industri tersebut sekitar 5 orang dengan rincian dua orang pemilik dan tiga lainnya merupakan karyawan. Untuk reseller produk yang ikut memasarkan hasil produksi di home industri setia bakery ini yaitu sebanyak 3 orang dengan target pemasarannya ke warung dan juga pasar swalayan.<sup>1</sup>

Awal mula pemilik memilih usaha rumahan produksi roti ini karena berdasarkan dari pengalaman pribadi dari pemilik semenjak sebelum menikah dulu, dimana keduanya pernah sama sama bekerja di sebuah perusahaan roti yang kemudian menjadi motivasi awal mendirikan home industri roti ini untuk usaha setelah menikah yang kini di namai sebagai Home Industri Roti Setia Bakery. Modal usaha pertama yang dikeluarkan untuk awal produksi berkisar

---

<sup>1</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sholeh, selaku Bayan di Desa Adirejo, pada tanggal 10 Januari 2021



Rp 25.000.000, yang kemudian seiring dengan berkembangnya usaha tersebut maka modal usahanya bertambah pula.

Usaha yang dirintis oleh bapak Yuli dan Ibu irul ini sendiri memproduksi roti dengan jumlah produksi kurang lebih mencapai sekitar ratusan pack sesuai dengan jumlah pesanan yang di pesan oleh reseller produk. Awalnya produksi roti hanya dipasarkan di pasar pasar maupun toko toko saja, seiring berjalannya waktu, pemasaran dari produk tersebut sudah di ambil oleh pemesan maupun reseller saja. Produk yang di hasilkan di home industri ini pun beraneka macam, seperti roti tawar dan roti kemasan rasa rasa yang ukurannya disesuaikan agar harganya tetap terjangkau untuk masyarakat.

Home Industri Roti Setia Bakery ini sendiri memiliki beberapa izin usaha, diantaranya yaitu seperti SIUP, SITU, izin mengenai dampak lingkungan, izin BPOM, sertifikat halal dan lain sebagainya. Izin izin usaha tersebut tentunya tidaklah mudah untuk didapatkan. Seperti yang dijelaskan oleh pemilik dari home industri tersebut, untuk mengurus surat surat izin tersebut mereka membutuhkan waktu kurang lebih 2 tahun untuk menyelesaikan seluruh perizinan. Lamanya pengurusan surat izin usaha dikarenakan masalah kelengkapan data dan juga syarat syarat yang mana membutuhkan waktu pula untuk mengurusnya.

Kemudian, hasil produksi dari home industri rati setia bakery ini biasanya selain di salurkan kepada reseller atau distributor pemilik biasanya memasarkannya dipasar dengan cara dititipkan di penjual roti maupun di edarkan sendiri. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh pemilik untuk memasarkan produknya yaitu dengan memaksimalkan promosi menggunakan

media sosial. Untuk harga produknya pun beragam. Untuk roti tawar harga per satuannya berkisar Rp 8.000 - Rp 10.000, untuk roti kemasan nya sendiri harganya beragam pula, berkisar antara Rp 3.000 – Rp 5.000 tergantung ukuran dan rasa nya.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Home Industri Roti Setia Bakery ini yaitu dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang ditujukan untuk masyarakat sekitar tempat produksi tersebut yaitu tepatnya di Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat disini juga digiatkan sebagai upaya peningkatan keterampilan dan kemampuan serta dapat menjadi salah satu strategi promosi produk sehingga dapat bernilai positif bagi home industri roti setia bakery.

#### **B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui Home Industri Roti Setia Bakery**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di Home Industri Roti Setia Bakery, di Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Kepada Pemilik Home Industri, Karyawan, Reseller, dan kepada Masyarakat yang dulu menjadi karyawan di Home Industri tersebut. peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yang dilakukan kepada lima responden yang terdiri dari:

Bapak Yulianto selaku pemilik Home Industri Roti Setia Bakery, Heri Kurniawan salah satu karyawan Home Industri Roti Setia Bakery, Bapak Fauzan sebagai salah satu Reseller atau Distributor Home Industri Roti Setia Bakery, Ibu Hamidah dan Bapak Komari selaku masyarakat yang dulu pernah

bekerja di Home Industri Roti Setia Bakery. Responden tersebut diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu melalui teknik *Purposive Sampling* teknik ini digunakan apabila anggota dari sampel yang dipilih tersebut berdasarkan dari tujuan penelitian dengan melakukan pertimbangan terhadap informasi yang dianggap dapat mewakili.

**Tabel 1.1**  
**Rincian Pendapatan Masyarakat yang diberdayakan**

No	Nama	Diberdayakan Sebagai	Pendapatan saat bekerja di Home Industri
1.	Heri Kurniawan	Karyawan	Rp650.000,-
2.	Bapak Fauzan	Reseller/Distributor	Rp500.000,-
3.	Ibu Hamidah	Masyarakat yang pernah bekerja di home industri	Rp500.000,-
4.	Bapak Komari	Masyarakat yang pernah bekerja di home industri	Rp500.000,-

Hasil wawancara dengan pemilik Home Industri Roti Setia Bakery Bapak Yulianto, Heri Kurniawan selaku Karyawan, Bapak Fauzan selaku Reseller atau Distributor, Ibu hamidah dan Bapak Komari selaku masyarakat yang pernah diberdayakan oleh Home Industri Roti Setia Bakery.

Wawancara yang dikutip oleh peneliti. Bapak Yulianto mengatakan bahwa home industri roti setia bakery ini telah berdiri kurang lebih 6 tahun, didirikan bersama istrinya sebagai suatu usaha rumahan yang memproduksi roti tawar dan roti kemasan. Bapak yulianto mengatakan bahwa pendirian home industri ini sendiri awal mulanya dari pengalaman keduanya yang dulu

pernah bekerja di pabrik roti. Maka dari itu, setelah mereka memutuskan berhenti bekerja kemudian mereka mendirikan industri rumahan yang kemudian dijadikan wadah pemberdayaan untuk masyarakat di Desa Adirejo Pekalongan. Bapak Yulianto juga mengutarakan bahwa modal awal untuk produksi pertama serta pendirian usaha berkisar Rp 25.000.000. Perekrutan karyawan di home industri itu sendiri bapak Yulianto hanya mengajak masyarakat di sekitar tempat usaha tersebut dengan sistem menawarkan. Untuk pelatihan kepada karyawan home industri roti setia bakery ini dilakukan secara otodidak, yang artinya tidak ada *training* atau pelatihan khusus yang dilakukan. Bapak Yulianto menjelaskan:

Untuk pendirian home industri ini, saya dan istri saya sama-sama bekerja sama untuk merintis sebuah usaha yang berdaya guna dalam jangka panjang, kemudian saya pikir untuk membuka usaha roti ini karena awalnya saya dan istri juga sempat bekerja di pabrik roti jadi sudah memahami cara pembuatannya juga. Kemudian untuk penarikan karyawan sendiri saya mengajak mereka yang tidak bekerja dan menurut saya dia memiliki kemampuan di bidang pengolahan roti ya jadinya saya ajak mereka untuk bekerja bersama saya.

Bapak Yulianto juga menjelaskan bahwa omset yang didapat dari produksi itu sangat menguntungkan yaitu berkisar dari Rp 1.500.000 hingga Rp 2.000.000 dalam sekali produksi, apabila pesanan dari roti tersebut sedang meningkat maka pendapatannya dapat meningkat pula hingga berkisar Rp 5.000.000 dalam sekali produksi. Untuk pengolahan limbah sisa hasil produksi di home industri ini belum ada, dimana limbah dibuang tanpa diolah terlebih dahulu. Bapak Yulianto mengatakan untuk sistem CSR di home industri tersebut berjalan secara sistematis namun tidak terstruktur dalam suatu struktural manajemen perusahaan seperti pada umumnya. Dalam pelaksanaannya sendiri masih kurang maksimal. Akan tetapi home industri ini

berupaya untuk melakukan tanggung jawab sosial dengan cara ikut serta menjaga lingkungan dan menghindari pencemaran limbah sisa hasil produksi. Hal itu dilakukan oleh home industri dengancara menyediakan tempat pembuangan khusus yang tentunya sudah melalui perhitungan dan aman dilingkungan masyarakat.

Untuk sistem CSR yang harus ada di suatu home industri saya belum terlalu memahami hal tersebut, akan tetapi untuk suatu tanggung jawab sosial dan lingkungan masyarakat saya mengupayakan untuk menjaga dan tetap bertanggung jawab apabila limbah hasil produksi dari home industri saya ini mencemari lingkungan.

Untuk pemasaran produknya biasanya target penjualannya yaitu ke pasar pasar dan juga ke toko toko makanan. Sedangkan untuk sistem promosinya biasanya di maksimalkan melalui media sosial. Untuk sistem pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh home industri tersebut yaitu dengan membuka kesempatan bagi masyarakat untuk ikut serta dan ikut belajar seperti apa proses produksi di home industri tersebut melalui lapangan pekerjaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari Bapak Yulianto selaku pemilik home industri roti setia bakery, sebagaimana disampaikan oleh responden mengenai sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan home industri roti setia bakery tersebut yaitu :<sup>2</sup>

Untuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh home industri ini, saya menggiatkan wadah pemberdayaan tersebut melalui penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar agar mereka yang pada dasarnya memiliki kemampuan di pengelolaan roti dapat mengembangkan kemampuannya tersebut untuk bekerja di tempat produksi ini.

---

<sup>2</sup>Bapak Yulianto, Pemilik Home Industri Roti Setia Bakery, *Wawancara*, Adirejo Pekalongan, 12 Januari 2021

Pernyataan diatas adalah informasi yang didapat dari responden satu, dimana dapat dilihat bahwa sistem Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui Adanya Home Industri Roti Setia Bakery ini dilakukan melalui adanya kesempatan dalam memperoleh lapangan pekerjaan melalui pemberdayaan masyarakat sekitar home industri tersebut. Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang sebelumnya memfokuskan targetnya untuk masyarakat yang membutuhkan untuk diberdayakan yang sesuai dengan kemampuan serta keterampilannya. Namun keadaan lapangan yang terjadi sekarang ini yaitu masyarakat yang dulunya di berdayakan mulai memilih keahliannya sendiri, yang mana sudah tidak ikut serta dalam home industri tersebut. Akibatnya masyarakat tersebut kini mengembangkan keterampilannya dalam bidang lain untuk memberdayakan dirinya sendiri.

Pernyataan selanjutnya ditujukan kepada responden kedua yaitu karyawan di Home Industri Roti Setia Bakery yaitu Heri Kurniawan, sebagaimana hasil wawancara yang di kutip oleh peneliti yaitu:

Saya bekerja disini sudah sekitar dua tahunan, awalnya saya ditawarkan bekerja disini oleh pak yulianto dimana beliau itu paman saya sendiri karena memang tadinya saya tidak memiliki pekerjaan makanya diajak untuk bantu bantu disini. Untuk pelatihan khusus yang dilakukan sebelum bekerja disini sih tidak ada, jadi ya belajarnya secara otodidak saja, lama lama bisa sendiri karna terbiasa mengerjakannya. Untuk pemberdayaan yang dilakukan oleh home industri ini menurut saya sudah cukup memberdayakan sih, karena kan memang dari home industry ini memberdayakan masyarakat dengan memberikan wadah pemberdayaan melalui lapangan pekerjaan.

Kemudian Heri Kurniawan juga Menambahkan:

Untuk gaji yang saya dapat selama sebulan bekerja disini sekitar Rp 650.000 dengan jam kerja mulai dari jam 7.30 sampai dengan 17.00. untuk dampak perekonomian yang saya rasakan selama saya bekerja disini ya lumayan ada peningkatan, dimana pada awalnya saya tidak memiliki

penghasilan, setelah saya bekerja disini ya Alhamdulillah ada pemasukan untuk memenuhi kebutuhan saya.<sup>3</sup>

Pernyataan diatas adalah informasi yang didapat dari responden dua, dimana ia menyatakan bahwa manfaat yang telah didapat dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat ini yaitu setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pekerjaan yang layak dan sesuai dengan keterampilannya. Dengan adanya wadah pemberdayaan yang di sediakan oleh home industri ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran sehingga perekonomian di masyarakat dapat meningkat setidaknya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nya.

Pernyataan selanjutnya dikutip oleh peneliti bersumber dari responden ketiga yaitu Bapak Fauzan selaku Reseller produk atau Distributor. Menurut penjelasan Bapak Fauzan, ia sudah lama menjadi distributor produk roti milik home industri roti setia bakery ini, sekitar 4 tahunan Bapak Fauzan telah ikut memasarkan hasil produksi roti di home industri tersebut. Bapak Fauzan biasanya memasarkan produknya dipasar dan juga dititipkan ke warung warung yang memang sudah biasa menjual beragam roti roti dan makanan ringan lainnya. Selain itu, Bapak Fauzan juga biasa memasarkan produk tersebut sendiri kemasyarakat dengan cara di edarkan. Untuk pembagian keuntungan antara distributor dan home industri itu sendiri biasanya distributor mengambil keuntungan sendiri dari produk tersebut. Menurut penjelasan Bapak Fauzan harga produk yang ia ambil dari home industri tersebut mendapat potongan, apabila harga pasaran dari home industri Rp 8.000 maka harga untuk distributor menjadi Rp 6.500, ia memasarkan produk

---

<sup>3</sup>Heri Kurniawan, Karyawan Home Industry Roti Setia Bakery, *Wawancara*, Adirejo Pekalongan, 12 Januari 2021

home industri tersebut dengan harga Rp 9.000 per produknya, jadi upah penjualannya di dapat dari berapa banyak penjualan produk roti tersebut. Bapak Fauzan juga mengatakan bahwa dengan adanya home industri ini sangat membantu perekonomian di keluarganya, karena dengan menjadi distributor atau reseller dari home industri tersebut ia mendapat tambahan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Fauzan yaitu:<sup>4</sup>

Saya menjadi distributor di home industri ini sudah sekitar kurang lebih 4 tahunan lah ikut memasarkan produk di home industri tersebut. Biasanya saya menjual atau memasarkan produknya saya titipkan ke warung warung dan pasar sesuai dengan pesanan, biasanya saya juga menjual sendiri di rumah. Untuk keuntungannya sendiri biasanya dari home industri tersebut ada potongan harga untuk distributor, jadi saya mengambil keuntungan dari hasil penjualan tersebut misalnya saya dapat harga Rp 6.500 dari harga Rp 8.000, maka saya jual Rp 9.000, dari situ saya mengambil keuntungannya, dan dalam sehari saya mampu menjual sebanyak 60 bungkus, jadi pendapatan harian saya berkisar ya Rp 150.000 mbak kalo lagi rame, tapi ya tidak menentu. Untuk sebulannya itu saya tidak berjualan setiap hari, jadi satu bulan itu 3 kali ngampas produknya. Kalau untuk pemberdayaannya sendiri menurut saya sudah cukup memberdayakan ya, karna dengan adanya home industry tersebut saya menjadi memiliki pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya dirumah.

Pernyataan diatas adalah informasi yang didapat dari responden ketiga yang ikut diberdayakan oleh home industri roti setia bakery ini. Sama hal nya dengan reponden sebelumnya, responden kali ini mengatakan bahwa adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh home industri tersebut memiliki dampak positif terhadap perekonomian masing masing. Berbeda dengan sebelumnya, disini Bapak Fauzan selaku Distributor produk

---

<sup>4</sup>Bapak Fauzan, Reseller atau Distributor, *Wawancara*, Adirejo Pekalongan, 14 Januari 2021



diberdayakan dengan diberikan kesempatan yang sama dengan responden sebelumnya hanya saja dalam bidang pemasaran produk nya.

Pernyataan berikutnya berasal dari responden selanjutnya yaitu masyarakat yang pernah diberdayakan atau pernah bekerja di home industri tersebut yaitu Ibu Hamidah dan Bapak Komari. Wawancara yang dikutip oleh peneliti, Ibu Hamidah mengatakan:

Saya dulu bekerja di home industry tersebut sejak awal berdiri hingga kurang lebih sekitar 3 tahunan. Alasan saya mengundurkan diri dari home industri ini dulu karena saya terlalu lelah bekerja selama seharian disana, jadi waktu saya untuk mengurus anak dan keluarga jadi kurang, dan menurut saya untuk penghasilan saya juga tidak dapat menutup seluruh kebutuhan keluarga jadi saya mencari alternatif lain dengan membuka usaha kecil kecilan seperti membuka warung. Untuk pemberdayaan yang dilakukan sebenarnya sudah cukup memberdayakan, hanya saja perlunya disesuaikan antara jumlah jam kerja dan upahnya agar pekerja juga dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga dari penghasilan selama bekerja disitu.<sup>5</sup>

Senada dengan Ibu Hamidah, Bapak Komari juga dulu nya pernah di berdayakan oleh home industri roti setia bakery ini. Ia mengatakan bahwa:

Saya dulunya bekerja di home industry tersebut sekitar 2 tahunan, alasan saya mengundurkan diri dari pekerjaan saya karena saya kan sebagai kepala rumah tangga dan tanggungan saya banyak ya, jadi saya merasa bahwa kebutuhan saya dan anak saya tidak terpenuhi secara keseluruhan dari hasil bekerja disana, akhirnya saya memutuskan untuk keluar dan membuka usaha pembibitan tanaman dirumah. Kalau menurut saya sih pemberdayaannya sudah cukup memberdayakan, hanya saja kalau untuk bekerja disana susah ya kalo tidak ada pelatihan dahulu dan harus belajar secara otodidak, karna kan tidak semua memiliki kemampuan yang sama di bidang tersebut.<sup>6</sup>

Pernyataan diatas adalah informasi yang didapat dari responden berikutnya, dimana keduanya sama sama pernah di berdayakan oleh Home

---

<sup>5</sup>Ibu Hamidah, Masyarakat yang Pernah Di Berdayakan, *Wawancara*, Adirejo Pekalongan, 14 Januari 2021

<sup>6</sup>Bapak Komari, Masyarakat yang Pernah Di Berdayakan, *Wawancara*, Adirejo Pekalongan, 14 Januari 2021

Industri Roti Setia Bakery tersebut. Alasan mengundurkan dirinya pun hampir dengan masalah yang sama yaitu kelelahan dan juga tidak tercukupinya kebutuhan rumah tangganya. Mereka sama-sama membuka usaha yang sesuai dengan keterampilan masing-masing dan memberdayakan diri sendiri untuk dapat bermanfaat dan juga mandiri sesuai dengan aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat. Menurut dari penjelasan keduanya home industri tersebut telah berhasil dalam memberdayakan masyarakat, hanya saja kurangnya pelatihan sehingga masyarakat banyak yang kurang dapat menguasai bidang produksi roti tersebut sehingga memutuskan untuk mencari cara lain untuk memberdayakan diri sendiri.

**Tabel 1.2**

**Pencapaian melalui adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Pencapaian melalui adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat	Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dalam jangka waktu panjang dan berkelanjutan.
	Terciptanya lapangan pekerjaan.
	Meningkatkan penghasilan dan juga perbaikan ekonomi serta penghidupan di masyarakat.
	Melatih keahlian masyarakat dalam bidang yang sesuai dengan wadah pemberdayaan.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan hendaknya dengan menggunakan pertimbangan agar sasaran dari pemberdayaan tersebut dapat tepat dan benar-benar memberdayakan masyarakat masyarakat yang memang seharusnya diberdayakan. Kriteria dari

pemberdayaan ini harusnya dapat melihat dari keterampilan serta kemampuannya dalam bidang pemberdayaan melalui home industri roti ini. Melalui home industri roti setia bakery wadah pemberdayaan yang berguna untuk meningkatkan taraf hidup serta perekonomian masyarakat sehinggalah kesejahteraan sosial dapat terwujud melalui adanya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

**Tabel 1.3**  
**Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat berdasarkan data temuan**

Terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat	Dengan adanya suatu wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh home industri roti setia bakery ini, dimana salah satu dampaknya yaitu terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat yang belum mendapat pekerjaan menjadi diberdayakan serta dengan begitu perekonomian rumah tangga masyarakat yang diberdayakan dapat meningkat karena adanya sistem pemberdayaan tersebut.
Peningkatan keterampilan serta kemampuan	Adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh home industri ini dapat menjadi suatu wadah untuk masyarakat dalam meningkatkan

	keterampilan serta kemampuannya dalam suatu proses produksi roti tersebut, sehingga masyarakat dapat terlatih dan dapat menerapkannya untuk dirinya sendiri.
Promosi produk	Dengan adanya pemberdayaan yang digiatkan oleh home industri di lingkungan masyarakat, sisi positif yang dapat diambil untuk home industri ini yaitu tingkat promosi produk dalam pemasarannya meningkat. Dikarenakan semakin banyaknya orang yang diberdayakan maka hasil produksinya semakin dikenal oleh masyarakat, hal itu menjadi salah satu faktor meningkatnya promosi produk sebagai salah satu strategi pemasaran.

Jadi, tujuan dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan ini yaitu agar masyarakat di sekitar tempat tersebut dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk mensejahterakan kehidupan ekonomi rumah tangganya. Dengan kata lain, dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat ini dapat dijadikan salah satu faktor penunjang keberhasilan dari program kesejahteraan sosial bermasyarakat. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan pendapatan perekonomiannya, menciptakan suatu potensi

diri sehingga mampu berkembang secara optimal, memperkuat pengetahuan serta kemampuan diri untuk menunjang kemandirian. Pemberdayaan-pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di sekitar home industri roti setia bakery ini dapat dijadikan suatu cara dalam membangkitkan pendapatan ekonomi dan dapat pula mendapatkan suatu pengakuan bahwa industri kecil serta usaha rumahan dapat pula menjadi salah satu alternatif pengurangan pengangguran serta pemberdayaan masyarakat kecil dan menengah.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Adirejo Pekalongan dilakukan dengan melalui adanya Home Industri Roti Setia Bakery. Dalam analisis ini penulis akan mengklasifikasikannya dalam beberapa bagian yaitu seperti pada aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat, aspek tujuan dan manfaat pemberdayaan, dan aspek yang mempengaruhi pendapatan.<sup>7</sup>

Aspek pemberdayaan ekonomi masyarakat, pemberdayaan ekonomi masyarakat disini bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri dalam mengatur perekonomiannya. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian dalam berfikir, bertindak, dan mengendalikan apapun yang dilakukannya secara sadar dan terarah. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui Home Industri Roti Setia Bakery, home industri telah melakukan proses pemberdayaan yang inovatif dan semaksimal mungkin untuk memberdayakan masyarakat di desa tersebut. Sedangkan untuk masyarakat yang menjadi objek

---

<sup>7</sup>Maskuri Bakri, *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*, (Surabaya: Visipress Media, 2017), Hal 36-37

pemberdayaan itu sendiri belum mampu sepenuhnya ikut terlibat dalam proses pemberdayaan yang dilakukan home industri tersebut dikarenakan keterampilan serta kemampuan masyarakat yang berbeda dan bukan pada bidang tersebut. Namun selain itu, sebelumnya masyarakat yang pernah di berdayakan oleh home industri tersebut sudah mampu menjadi masyarakat yang mandiri dengan memberdayakan diri sendiri.

Aspek tujuan dan manfaat pemberdayaan, dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi mandiri serta percaya diri sehingga lebih optimal dalam suatu upaya peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Sedangkan untuk manfaat dari pemberdayaan itu sendiri sebagai salah satu upaya peningkatan mutu diri serta kepuasan dalam suatu kerjasama yang dilakukan bersamaan dengan pihak yang terkait, bekerja dengan tujuan yang jelas untuk mendapatkan sebuah prestasi. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui Home Industri Roti Setia Bakery, manfaat serta tujuan yang diperoleh secara finansial maupun ekonomis yaitu terciptanya lapangan pekerjaan sebagai salah satu wadah pemberdayaan yang dilakukan oleh home industri roti setia bakery ini sebagai salah satu upaya peningkatan perekonomian warga di Desa Adirejo Pekalongan ini.

Aspek faktor yang mempengaruhi pendapatan, faktor utama yang biasanya mempengaruhi pendapatan masyarakat yaitu dilihat dari tingkat pendidikannya dan juga pengalaman seseorang. Semakin tinggi

pendidikan dan semakin luas pengalaman seseorang tersebut maka semakin tinggi pula pendapatannya, kemudian, untuk tingkat pendapatannya biasanya dipengaruhi oleh modal kerja, produk atau barang, jumlah sumber daya manusia nya dan serta faktor faktor lain. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui Home Industri Roti Setia Bakery, seluruh pihak yang menjadi fokus dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat ini sudah mengerti mengenai faktor faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan perekonomian rumah tangga dan mulai untuk menerapkannya di dalam kehidupan masyarakat yang terlintas di dalam pemberdayaan ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Adirejo Pekalongan Melalui Home Industri Roti Setia Bakery ini digiatkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Adirejo Pekalongan melalui suatu wadah pemberdayaan dengan menciptakan lapangan pekerjaan yang diharapkan dapat melatih keterampilan serta kemampuan masyarakat dan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat. Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa adirejo pekalongan melalui home industri roti setia bakery telah dijalankan dengan maksimal namun hanya saja belum mencakup secara keseluruhan dari proses pemberdayaan ekonomi masyarakat, untuk target pemberdayaan tersebut dijalankan tepat pada sasaran yaitu untuk masyarakat Adirejo Pekalongan. Hanya saja pada kenyataannya masyarakat yang di berdayakan memilih untuk membangun usahanya sendiri karena dirasa hasil dari home industri tersebut kurang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga nya atau belum mensejahterakan masyarakat yang terlibat. Namun selain itu, masih ada pula yang masih bertahan di home industri tersebut karna dirasa sesuai dengan keahliannya dan merasakan dampak positif dari adanya pemberdayaan ekonomi di home industri roti setia bakery ini.



**B. Saran**

1. Hendaknya bagi Home Industri Roti Setia Bakery ini tetap menggiatkan dan memaksimalkan suatu upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi dalam bidang usaha kecil dan industri rumahan. Dan diharapkan untuk kedepannya untuk pengolahan limbah serta tanggung jawab sosial kepada lingkungan masyarakat lebih dapat menjadi perhatian untuk seluruh pelaku usaha.
2. Hendaknya bagi masyarakat pada umumnya, harus ikut sadar dalam suatu upaya pemberdayaan, terutama pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memiliki pengaruh besar terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. Di harapkan masyarakat dapat ikut serta dalam suatu proses pemberdayaannya, karena manfaat dari pemberdayaannya sangat besar dan dapat menciptakan peningkatan terhadap pendapatan ekonomi itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rizki. 2016. *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*. Jurusan Sosiologi. JPM FISIP Vol. 3 No. 2
- Anoraga Pandji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aulia Nursanti, Zahra. 2019. Skripsi. *Peran Home Industry Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Produksi Roti Jahe SARI Desa Lebeng Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas)*, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
- Bungin Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: KENCANA
- Christian Imanuel, Florentinus. 2015. *Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Di Desa Budaya Sungai Bawang Kecamatan Muara Badak Kab. Kutai Kartanegara*. *eJournal Ilmu Pemerintahan* 2015, 3 (2): 1182-1196 (Kutai Kartanegara: Universitas Mulawarman
- Departemen Agama. 2000. *Al Quran Al Aliyy dan Terjemahannya*. Bandung. CV Diponegoro
- Effendi Sofian. 2012. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES
- Febrina Harahap, Erni. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri. "Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan"*. Volume 3 Nomor 2, Mei 2012. Padang: Universitas Bung Hatta
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/11/pengertian-pemberdayaan-masyarakat-tujuan-prinsip-tahapan.html>, Diakses pada tanggal 08 November, Jam 19:00
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Istan Muhammad. 2017. *Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Ekonomi Umat Menurut Perspektif Islam*. Al-Falah: Journal Of Islamic Economic, Vol. 2, No. 1
- Kholis Mahbub. 2015. Skripsi. *Peran Home Industri Sabun Jelly "LS" Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Tambi Lor Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu*, Program Studi Muamalah Ekonomi Perbankan Islam

- Kurniawati, Dwi Pratiwi, dkk. "Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. Vol. 1, No. 4
- Bakri Maskuri. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*. Surabaya. Visipress Media
- Muthoharoh. 2020. Skripsi. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Boneka RCToys Di Desa Satria Jaya Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi*. Program Studi Kesejahteraan Sosial
- Najib Segala, Muhammad. Skripsi. *Konsep Al-Quran Tentang Pemberdayaan Ekonomi (Pendekatan Tafsir Al-Misbah)*. Jurusan Syari'ah-Mua'malah
- Nitisusastro Mulyadi. 2017. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: ALFABETA.
- Rosyidi Suherman. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung. Refika Aditama
- Suharto Edi. 2005. *Membangun Masyarakat dan Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama
- Suryabrata Sumardi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Suryana. 2017. Skripsi. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Home Di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pes*. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
- Susana Siti. 2012. Skripsi. *Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu)*. Program Strata 1 Ekonomi Islam
- Syaron Brigitte Lantaeda dkk. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. *Jurnal Administrasi Publik*. Volume 04 No.048
- Syawie Mochamad. 2011. *Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*, Informasi, Vol. 16 No. 02
- Zuhri Saifuddin. 2013. *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sagkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. *Jurnal Manajemen dan*

*Akuntansi*, Volume 2, Nomor 3. Lamongan: FE Universitas Islam Darul  
'Ulum Lamongan

## ALAT PENGUMPULAN DATA

### PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY

#### A. Wawancara

##### 1. Wawancara Pemilik Home Industri Roti Setia Bakery

- a. Apa yang melatarbelakangi anda untuk mendirikan home industri roti ini?
- b. Berapakah modal awal yang dikeluarkan untuk produksi?
- c. Bagaimana sistem perekrutan karyawan di home industri ini?
- d. Apakah ada pelatihan khusus untuk karyawan sebelum memulai bekerja di home industri pabrik roti ini?
- e. Berapakah omset yang didapat dalam sekali produksi?
- f. Bagaimana sistem pengolahan limbah sisa hasil produksi?
- g. Seperti apa penerapan sistem CSR yang ada di home industri ini?
- h. Bagaimana strategi pemasaran dari produk roti di home industri ini?
- i. Bagaimanakah sistem pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh home industri roti ini?

##### 2. Wawancara Karyawan Home Industri Roti Setia Bakery

- a. Siapakah nama anda?
- b. Berapa lama anda bekerja di home industri roti ini?
- c. Darimanakah anda mengetahui info perekrutan karyawan home industri ini?
- d. Apa pekerjaan anda sebelumnya?
- e. Apakah anda mengikuti pelatihan sebelum bekerja di home

industri roti ini?

- f. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya home industri roti ini?
- g. Berapa upah/gaji yang di dapat saat bekerja di home industri roti setia bakery?
- h. Bagaimana dampak dari home industri roti setia bakery terhadap perekonomian anda?

### **3. Wawancara Distributor Roti Setia Bakery**

- a. Siapakah nama anda?
- b. Sudah berapa lama anda menjadi distributor dari home industri roti setia bakery?
- c. Kemanakah produk dari home industri tersebut akan dipasarkan?
- d. Bagaimanakah sistem pembagian keuntungan dengan home industri roti tersebut?
- e. Apakah home industri roti setia bakery tersebut sudah memberdayakan ekonomi masyarakat?

### **4. Wawancara Masyarakat Yang Dulu Bekerja Di Home Industri Roti Setia Bakery**

- a. Siapa nama anda?
- b. Berapa lama anda bekerja di home industri roti setia bakery?
- c. Apa alasan anda mengundurkan diri dari home industri tersebut?
- d. Apa pekerjaan anda saat ini?
- e. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya home industri roti setia bakery tersebut?

**B. Dokumentasi**

1. Dokumentasi sistem produksi di home industri roti setia bakery
2. Dokumentasi saat proses wawancara dengan responden

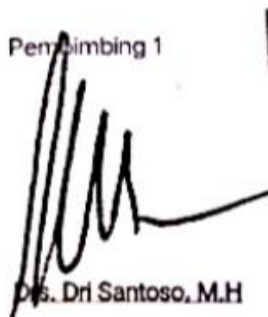
Metro, Desember 2020  
Mahasiswa Ybs



**Desinta Rismarinda**  
NPM. 1702040013

Mengetahui

Pembimbing 1



**Drs. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing 2



**Nurul Mahmudah, MH**  
NIP.  
199302152018012003

## FOTO KEGIATAN



**Foto Bersama Pemilik dan Karyawan *Home Industry Setia Bakery***



**Foto Bersama Ibu Hamidah (Masyarakat)**



**Foto Bersama Bapak Komari (Masyarakat)**





**Foto Bersama Bapak Fauzan (Distributor/Reseller)**



**Kondisi *Home Industry* Roti Setia Bakery**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296;

Nomor : 1577/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Pembimbing Skripsi

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso, M.H
  2. Nurul Mahmudah,,M.H
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Desinta Risma Rinda  
NPM : 1702040013  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)  
Judul : Peranan Home Industri Produksi Roti Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pabrik Roti Di Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0614/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Desinta Risma Rinda**  
NPM : 1702040013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Home Industri Roti Setia Bake mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 08 Februari

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Drs.H. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@

Nomor : 0615/In.28/D.1/TL.00/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pemilik Home Industri Roti  
Bakery  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0614/In.28/D.1/TL.01  
tanggal 08 Februari 2021 atas nama saudara:

Nama : **Desinta Risma Rinda**  
NPM : 1702040013  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa t  
atas akan mengadakan research/survey di Home Industri Roti Seti  
dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang ber-  
dengan judul "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA  
PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseler  
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Februari 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Drs.H. M. Saleh MA**  
NIP 19650111 199303 1 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-722/In.28/S.U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Desinta Risma Rinda  
NPM : 1702040013  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1702040013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 23 Juli 2021  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002 f



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), email [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : DESINTA RISMARINDA  
NPM : 1702040013  
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah  
Judul : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA ADIREJO  
PEKALONGAN MELALUI HOME INDUSTRI ROTI SETIA BAKERY  
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 18%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 04 April 2021  
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



**Dharma Setyawan, MA**  
NIP. 19880529 201503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Desinta Rismarinda      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan  
Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040013      Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	20 Juni 2020	Bimbingan Outline	
2.	11 November 2020	Bimbingan Proposal BAB 1.2.3	

Dosen Pembimbing II,

Nurul Mahmudah, M.H.  
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa ybs,

Desinta Rismarinda  
NPM. 1702040013



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stairjani@stainmetro.ac.id](mailto:stairjani@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Desinta Rismarinda      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan  
Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040013      Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14 November 2020	Revisi Proposal BAB 123 dan Outline . ACC Proposal Lanjut Pembimbing 1.	

Dosen Pembimbing II,

Nurul Mahmudah, M.H.  
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa ybs,

Desinta Rismarinda  
NPM. 1702040013





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Desinta Rismarinda      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan  
Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040013      Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 November 2020	ACC Proposal	

Dosen Pembimbing I,

**Drs. Dr. Santoso, M.H.**  
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

**Desinta Rismarinda**  
NPM. 1702040013



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Desinta Rismarinda      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan  
Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040013      Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30 / 2020 Des.	Bimbingan APD dan outline. dan BAB 1.2.3.	
	" / 2021 Jan	Acc APD dan outline. dan BAB 1.2.3	

Dosen Pembimbing II,

Nurul Mahmudah, M.H.  
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa ybs,

Desinta Rismarinda  
NPM. 1702040013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: [www.metroiniv.ac.id](http://www.metroiniv.ac.id); E-mail:  
[iaimetro@metroiniv.ac.id](mailto:iaimetro@metroiniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Desinta Rismarinda      Fakultas/Jurusan : FEBI/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040013      Semester/ TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	19/2021 1		ACC BAB 1, 11, 111	
	20/2021 1		ACC Abad & Outline	

Pembimbing I, |

**Dr. Dri Santoso, M.H**  
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

**Desinta Rismarinda**  
NPM. 1702040013





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Desinta Rismarinda      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan  
Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040013      Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 Januari 2021	Bimbingan Bab IV, V	
	2 Februari 2021	Acc Bab IV, V. Lanjut pembimbing 1.	

Dosen Pembimbing II,

  
**Nurul Mahmudah, M.H.**  
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa ybs,

  
**Desinta Rismarinda**  
NPM. 1702040013





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO LAMPUNG  
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [stainju@stainmetro.ac.id](mailto:stainju@stainmetro.ac.id) Website : [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Desinta Rismarinda      Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan  
Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
NPM : 1702040013      Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4 Februari 2021	Bimbingan Full Skripsi	
	10 Februari 2021	Revisi BAB IV Perambatan tabel Pendapatan	
	10 Maret 2021	ACC Skripsi untuk dimunaqasyahkan	

Dosen Pembimbing I,

**Drs. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa ybs,

**Desinta Rismarinda**  
NPM. 1702040013

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, **DESINTA RISMARINDA**, nama panggilan **DESINTA**. Peneliti lahir pada Tanggal 28 Agustus 1998 di Pekalongan, dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Prayitno dan Ibu Munyati.

Peneliti mengawali pendidikan formal di MIN 1 Lampung Timur lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/Sederajat) di MTsN 1 Lampung Timur, lulus pada tahun 2014. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di MAN 1 Metro dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri yaitu di Institut Agama Islam Negeri di Kota Metro pada tahun 2017 dengan jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.